



Pendekatan Ilmu Pendidikan Islam Dalam Kajian Studi Islam

¹Abdul Wahid Romly, ²Siti Khusnul Mahfudzoh, ³Wiro Handoko, ⁴Muhammad Syaifullah

^{1,2,3,4}Pascasarjana Universitas Nahdlatul 'Ulama Lampung

Email: abdulwahidromly41@gmail.com

Abstract. *The aim of this study is to determine the approach to Islamic education in the study of Islamic studies. Researchers used a qualitative approach with library study methods. This study focuses on research and analysis to find a balance between approaches in Islamic education, namely, practical, experiential, rational, emotional and habitual approaches so that they can be understood by humans so that they can be implemented and as a form of moral foundation in everyday life. Those related to society and the environment. The relationship between humans and Allah (hablum minallah) and the relationship between humans (hablum minannas), Islamic education is the basis for forming good and perfect human morals.*

Keywords: *Islamic Education Science Approach in the Study of Islamic Studies*

Abstrak. Kajian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pendekatan ilmu Pendidikan Islam dalam kajian studi Islam. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Studi ini difokuskan pada penelusuran dan analisis untuk mencari keseimbangan antara Pendekatan-pendekatan dalam Pendidikan Islam yaitu, pendekatan pengamalan, pengalaman, rasional, emosional dan pembiasaan sehingga dapat dipahami oleh manusia agar dapat diimplementasikan dan sebagai bentuk landasan moral dalam kehidupan sehari-hari. Yang berhubungan dengan Masyarakat dan lingkungan. Hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah) dan hubungan antara sesama manusia (hablum minannas), maka Pendidikan Islam merupakan dasar untuk membentuk moral manusia yang baik dan sempurna.

Kata Kunci : Pendekatan, Ilmu Pendidikan Islam, Kajian Studi Islam

PENDAHULUAN

Islam agama rahmatan lil'alamin sebagai petunjuk manusia di alam semesta, semua aspek kehidupannya diatur didalam sumber ajarannya, yaitu alqur'an dan hadits. segala aspek ada aturan dan bimbingannya didalam Islam, semua itu bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia. Islam memiliki ajaran yang sangat sempurna, ajarannya meliputi hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan manusia, melalui dari amalan hati seperti Aqidah dan juga amalan fisik seperti ibadah.

Tiga Pokok ajaran Islam yaitu yang pertama iman atau Aqidah, keyakinan atau kepercayaan, yang kedua syari'ah adalah suatu tatacaraa pengaturan atau undang-undang tentang prilaku hidup manusia untuk mencapai keridhoan Alloh SWT, ketiga ahklak kondisi mental,hati,batin manusia yang mempengaruhi perbuatan dan tingkah laku dalam lingkungan Masyarakat .

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing hidup di era yang semakin maju, selain itu Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Selain memberikan pengetahuan dan ketrampilan,pendidikn juga membantu dalam Pembangunan karakter dan menciptakan moral manusia yang kuat dan kehidupan yang harmonis.

Melalui pendekatan ilmu Pendidikan islam, baik pendekatan pengamalan, pengalaman, rasional, emosional dan pembiasaan akan meningkatkan pola fikir peserta didik dalam mensejahterakan kehidupan dunia dan akhiratnya, dan juga bisa meningkatkan ketaqwaan kepada allah swt.

Dengan demikian, dalam kajian tugas makalah yang berkaitan dengan pendekatan ilmu Pendidikan dalam studi islam yang pendekatannya dengan, Pengamalan, pengalaman, rasional, emosional dan pembiasaan dalam kegiatan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada penelitian yang sangat mendalam agar peneliti dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menemukan Langkah-langkah pemahaman studi Islam secara holistic dan komprehensif melalui pendekatan Pendidikan Islam. Untuk itu, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi.¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendekatan ilmu Pendidikan Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pendekatan adalah proses perbuatan, dan cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, dan metode-metode untuk mencaopai pengertian tentang masalah penelitian.

¹ Tazkiya,vol.XNo.1,Januari-juni 2021 <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya>, e-mail:pai.fitk@uinsu.ac.id ISSN:2086-4191

Dalam Bahasa Inggris pendekatan diistilahkan dengan “*Approach*”, dalam Bahasa Arab disebut dengan “*Madkhal*”. Pendekatan merupakan cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu yang selanjutnya digunakan dalam memahami agama.

Dari pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan dalam Pendidikan Islam adalah cara pandang atau paradigma yang dipakai dalam menginterpretasikan nilai-nilai agama Islam lewat Pendidikan dengan tujuan untuk membentuk manusia seutuhnya yang beriman kepada Allah SWT.²

Dari beberapa pakar pendidikan memberikan pengertian yang berbeda-beda sesuai dengan tinjauan yang mereka kembangkan dan demikian maka terjadi variasi dan polarisasi pengembangan pemikiran Pendidikan.³

Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian Pendidikan Islam menurut para ahli diantaranya :

1. Al-Ghozali, Pendidikan Islam yaitu Pendidikan Islam yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al-Ghozali pula manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Tujuan utama Pendidikan Islam itu adalah bertaqarrub kepada Allah sang Khaliq, dan manusia yang paling sempurna dalam pandangannya adalah manusia yang selalu mendekatkan diri pada Allah.⁴
2. Abdurrahman al-Nahlawi berpendapat bahwa pengertian pendidikan Islam yang tersirat dalam istilah al-tarbiyah meliputi atas empat unsur pendekatan yaitu :
 - 1) memelihara dan menjaga fitrah 16 anak didik menjelang dewasa.
 - 2) mengembangkan seluruh potensi anak didik menuju kesempurnaan.
 - 3) mengarahkan seluruh fitrah menuju kesempurnaan.
 - 4) melaksanakan pendidikan secara terencana dan bertahap.⁵ Pendapat Al-Nahlawi ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional di Indonesia sebagaimana tersurat dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

² Sardiyana, S. (2020) Pendekatan dalam Pendidikan Islam. *Al-Qolam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 7(2), 115-124. <https://doi.org/10.47435/al-qolam.v7i2.196>

³ Merajuk Asa, Pendekatan Pendidikan Islam Februari 16, 2016

⁴ Devi Syukri Azhari, Mustafa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>

⁵ Abdurrahman al-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung, Diponegoro, 1992), h. 32.

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

3. Sedangkan Abuddin Nata menyimpulkan pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, saksama, terencana dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikannya kepada peserta didik secara bertahap.⁷ Maka Dalam penelitian konteks pendekatan ilmu Pendidikan islam dalam kajian studi islam ini adalah sebagai berikut;

Pendekatan Pengamalan

Pendidikan Islam Secara *filosofis*, bertujuan untuk membentuk al-insan al-kamil atau manusia paripurna. Manusia dalam kepribadiannya selalu mencerminkan sikap seorang muslim yang merealisasikan dengan penuh tanggung jawab hubungannya dengan sesama manusia (*horizontal*) serta ketundukan secara totalitas vertikal kepada Allah swt. Ahmad Tafsir memberikan suatu pandangan bahwa tujuan umum pendidikan Islam adalah membentuk muslim yang sempurna dalam artian beriman dan bertakwa atau manusia yang beribadah kepada Allah.⁸ Selain itu al-Ghazali dan Ali al-Jumbulati juga mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan adalah bersifat keagamaan dan akhlak untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. dan sekaligus untuk mendapatkan keridhaan-Nya, karena agama merupakan sistem kehidupan yang menitikberatkan pada pengalaman.⁹

Pendekatan Pengalaman

Pendekatan pengalaman merupakan proses penanaman nilai-nilai kepada siswa melalui pemberian pengalaman langsung. Dengan pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman spiritual baik secara individual maupun kelompok.¹⁰ Firman Allah dalam Q.S Yunus: 92 yang artinya : *“Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi Pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.”*

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. I (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 5

⁷ Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam (Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 10.

⁸ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Cet. 8; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 51

⁹ Ali al- Jumbulati, Dirasatun Muqaaranatun fit-Tarbiyyatil Islamiyah, diterjemahkan oleh M. Arifin, dengan judul, Perbandingan Pendidikan Islam (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994)

¹⁰ <http://repo.uinsatu.ac.id/10291/8/BAB%20V.pdf>

Begitu pentingnya pendekatan pengalaman dalam pembelajaran Pendidikan Islam, sehingga Allah berkali-kali memerintahkan umat Islam atau manusia pada umumnya untuk mencari pengalaman dengan mengkaji riwayat bangsa-bangsa terdahulu dan terus menurus melakukan kajian terhadap bekas tempat tinggal dan kehidupan mereka juga dengan berbagai peristiwa alam yang terjadi dalam kehidupan sebagaimana. Firman Allah dalam Q.S Yunus: 39 artinya: *“Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan sempurna padahal belum datang kepada mereka penjelasannya. Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang dzalim itu”*.

Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional adalah suatu pendekatan mempergunakan rasio (Akal) dalam memahami dan menerima kebesaran dan kekuasaan Allah. Dengan kekuatan akal nya manusia dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan yang buruk. Serta dengan akal pula manusia dapat membuktikan dan membernarkan adanya Allah SWT.

Rasionalisme adalah paham filsafat yang mengatakan bahwa akal (*reason*) adalah alat penting untuk memperoleh pengetahuan. Menurut aliran rasionalis, suatu pengetahuan diperoleh dengan cara berpikir, akhlak manusia yang benar adalah yang didasarkan pada rasio, bukan pada pengalaman. Menurut pendapat Ahmad Tafsir rasionalisme ialah paham yang mengatakan bahwa kebenaran diperoleh melalui akal dan diukur dengan akal. Atau akal itulah alat pencari dan pengukur kebenaran.¹¹ Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar, terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah (*Problem solving*). Umumnya, siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*).

Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaidah teoretis) dan ramalan-ramalan. Berpikir kritis dapat diwujudkan ketika diskusi atau memecahkan suatu persoalan melalui diskusi atau berdebat. Berkaitan dengan ini Al-Qur’an mengajarkan agar berdebat secara ma’ruf (baik). Selanjutnya, menurut Reber (1988) yang dikutip di dalam buku Tohiri “dalam berpikir

¹¹ Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islam (Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia), Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 46.

kritis, siswa dituntut menggunakan strategin kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan”.¹²

Perintah menggunakan akal sebagai alat penjelajahan keilmuan dan keimanan menjadi begitu penting karena akal adalah pintu utama masuknya ilmu pengetahuan dan dengan akal pula manusia mampu memikirkan kebesaran dan kekuasaan Allah. Dari tujuan Pendidikan Nasional diatas telah menegaskan pentingnya mengembangkan potensi kecerdasan bangsa dan tanpa Pendidikan potensi tersebut, peserta didik tidak akan berkembang secara maksimal. Penggunaan akal untuk mencapai pengetahuan termasuk pengetahuan Pendidikan Islam mendapat pembenaran dalam islam.¹³

Pendekatan Emosional

Pendekatan diartikan sebagai orientasi atas cara memandang terhadap sesuatu. Sasaran orientasi pendekatan ini adalah pada unsur-unsur atau faktor-faktor yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Emosi menurut James sebagaimana di kutip Back menjelaskan bahwa *emotion is the perception of bodily changes wich occur in rensponse to an event*. Emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan (*respon*) terhadap suatu peristiwa (Hamzah B.U no, 2008 : 82). Emosional sendiri dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai menyentuh perasaan (Depdikbud, 1988 : 228).

Sedangkan yang penulis maksud dengan pendekatan emosional ini adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk menggugah perasaan siswa terhadap materi pembelajaran agar siswa menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan.

Pendekatan Pembiasaan

Pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan pendekatan dalam upaya pencapaian tujuan yang dicita-citakan, karena tanpa pendekatan suatu materi pendidikan tidak mungkin terserap secara efektif dan efisien oleh anak didik. Oleh karena itu pendekatan merupakan syarat agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

a. Pengertian Pendekatan Pembiasaan

Pengertian pendekatan pembiasaan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, diantaranya:

i. Menurut Abdullah Nasih Ulwan pendekatan pembiasaan adalah upaya yang praktis

¹² Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi), Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011, h. 102.

¹³ Muhammad Shaleh Assingkliy, “Living Qur’ab as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0” *Al-Ibtida’: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 2019.

dalam pembentukan dan pembinaan anak.¹⁴

- ii. Menurut Ramayulis, “pendekatan pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.¹⁵

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembiasaan dapat berarti titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan pelajaran yang di peroleh baik secara individual maupun secara kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Berawal dari pembiasaan itulah peserta didik membiasakan dirinya menuruti dan patuh kepada aturan-aturan yang berlaku ditengah kehidupan masyarakat. Sangat penting menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada awal kehidupan anak seperti melaksanakan sholat lima waktu, berpuasa, bersikap jujur, suka menolong orang yang dalam kesusahan. Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan agamanya secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan dalam Pendidikan islam adalah cara pandang atau paradigma yang dipakai dalam menginterpretasikan nilai-nilai agama islam lewat Pendidikan dengan tujuan untuk membentuk manusia seutuhnya yang beriman kepada Allah SWT, maka dalam penelitian konteks pendekatan ilmu Pendidikan islam dalam kajian studi islam ini adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan Pengamalan

Pendidikan Islam Secara filosofis, bertujuan untuk membentuk al-insan al-kamil atau manusia paripurna.

b) Pendekatan Pengalaman

Pendekatan pengalaman merupakan proses penanaman nilai-nilai kepada siswa melalui pemberian pengalaman langsung. Dengan pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman spiritual baik secara individual maupun kelompok.

c) Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional adalah suatu pendekatan mempergunakan rasio (Akal) dalam

¹⁴Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Auladfil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, pendidikan anak menurut islam, (Cet: I ; Bandung : Rosdakarya, 2001), h. 60

¹⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet: II ; Jakarta: Kalam Mulia, 2005),h. 103

memahami dan menerima kebesaran dan kekuasaan Allah.

d) Pendekatan Emosional

Pendekatan diartikan sebagai orientasi atas cara memandang terhadap sesuatu. Sasaran orientasi pendekatan ini adalah pada unsur-unsur atau faktor-faktor yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

e) Pendekatan Pembiasaan

Pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan pendekatan dalam upaya pencapaian tujuan yang dicita-citakan, karena tanpa pendekatan suatu materi pendidikan tidak mungkin terserap secara efektif dan efisien oleh anak didik. Dalam pendekatan ilmu pendidikan islam relevannya itu dengan cara menggunakan metode pendekatan pengalaman, pengamalan, rasional, emosional, pembiasaan. Untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berwawasan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet: II ;Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Auladfil Islam*, terj.Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, pendidikan anak menurut islam, Cet: I ; Bandung : Rosdakarya, 2001
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam (Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Muhammad Shaleh Assingkliy, "Living Qur'ab as a Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. I (Jakarta: Visimedia, 2007),
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* Cet. 8; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ali al- Jumbulati, *Dirasatun Muqaaranatun fit-Tarbiyyatil Islamiyah*, diterjemahkan oleh M. Arifin, dengan judul, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994).
- Devi Syukri Azhari, Mustafa universitas putra Indonesia YPTK padang,

DOI:<https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>

¹ Abdurrahman al-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Bandung, Diponegoro, 1992.

Tazkiya, vol.XNo.1, Januari-juni 2021 <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya>, e-mail: pai.fitk@uinsu.ac.id ISSN:2086-4191

Sardiyannah,S.(2020) Pendekatan dalam Pendidikan Islam.A1-Qolam:jurnal Kajian Islam dan Pendidikan,7(2),115-124.<https://doi.org/10.47435/al-qolam.v7i2.196>

merajuk Asa,Pendekatan Pendidikan Islam february 16,2016